

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini sepeda motor merupakan kendaraan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang berbagai aktifitas, seperti diketahui sepeda motor bukan lagi barang mewah namun menjadi fasilitas untuk mendukung berbagai aktifitas dan sebagai transportasi yang efisien. Hampir semua orang saat ini memiliki sepeda motor sebagai alat transportasi dikarenakan desainnya yang memudahkan untuk melakukan aktifitas.

Kredit berasal dari bahasa Yunani, *credere*, yang berarti kepercayaan. Fitria & Sari (2012) menyatakan bahwa istilah kredit memiliki arti khusus, yaitu meminjamkan uang (penundaan pembayaran)[1]. Apabila orang mengatakan membeli secara kredit maka hal itu berarti si pembeli tidak harus membayarnya pada saat itu juga. Pengertian kredit menurut Simorangkir (2004) adalah pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Kredit adalah salah satu bentuk peminjaman modal dari Bank atau instansi-instansi penyedia dana terhadap nasabah atau masyarakat, dimana bank atau instansi-instansi penyedia dana memiliki peran untuk membantu masyarakat dalam pembiayaan ataupun kegiatan-kegiatan yang memerlukan dana tersebut [2].

Sistem Pendukung Keputusan atau sering disebut Decision Support System (DSS) adalah sistem berbasis model yang terdiri dari prosedur-prosedur dalam pemrosesan data dan pertimbangannya untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan (Oktaputra & Noersasongko, M.Kom, 2014)[1]. Sistem pendukung keputusan yang digunakan oleh manajemen harus sederhana, robust, mudah untuk dikontrol, mudah beradaptasi lengkap pada hal-hal penting dan mudah berkomunikasi dengannya agar berhasil mencapai tujuan manajemen. Secara implisit berarti bahwa sistem ini merupakan suatu sistem komputer yang dapat membantu pengguna dalam menentukan suatu keputusan dimana sistem mengolah suatu data menjadi suatu informasi untuk meningkatkan efektifitas dengan cara mengumpulkan data yang relevan[2]

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sudah cukup populer pada saat ini untuk membantu pengguna dalam menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan yang ada. Metode ini juga paling banyak digunakan dalam menghadapi situasi yang memiliki banyak atribut, sehingga pengguna dapat terbantu dalam menentukan keputusan yang tepat. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot dan sangat cocok untuk permasalahan kelayakan pemberian kredit. Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yaitu mencari penjumlahan terbobot dari rating kriteria pada setiap alternatif pada semua atribut dan dapat membandingkan hasilnya dengan semua alternatif keputusan yang ada (Oktaputra & Noersasongko, M.Kom, 2014)[3]. Adanya sebuah sistem pendukung keputusan pemberian kredit yang dapat mempermudah manajemen dalam aktivitas seleksi calon nasabah dan menentukan keputusan sangat diperlukan oleh Perusahaan FIF Group Bangkalan, penulis membuat suatu sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit sepeda motor yang dapat mempermudah manajemen dalam menyeleksi calon pembeli[4]

Dalam menentukan layak atau tidaknya pemohon kredit, acuan utama dealer adalah berdasarkan karakter dan penghasilan pemohon dengan berdasarkan kemampuan dalam angsuran kredit tiap bulannya. Penentuan tersebut dibuat agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Pemberian kredit yang tidak sesuai kriteria akan menimbulkan resiko kredit macet [1]. Oleh sebab itu penulis membuat suatu Sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit sepeda motor menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada FIF Group Bangkalan yang diharapkan berfungsi untuk mengurangi tingkat kerugian perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

1.1.1 Permasalahan

Cara Mengetahui Kelayakan Calon pembeli sepeda motor agar terhindar dari kredit macet. Dengan adanya permasalahan tersebut akan menimbulkan kerugian pada perusahaan

1.1.2 Usulan Solusi

Dengan adanya permasalahan tersebut diperlukan sebuah sistem yang nantinya dapat membantu pegawai PT. FIF dalam menyeleksi calon pembeli yang akan menggunakan sistem kredit dengan kriteria – kriteria yang telah di tentukan.

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membantu pemilik perusahaan menentukan kelayakan calon pembelinya agar tidak mengalami kerugian dikemudian hari.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktisi diantaranya:

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak terkait diantaranya :

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep dan teori terhadap ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang penelitian.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan Sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit sepeda motor menggunakan *Simple Additive Wighting (SAW)* pada FIF Group Bangkalan

c. Bagi Penulis

Dapat memperkaya ilmu dan wawasan bagi penulis baik secara teori maupun praktik dalam membangun suatu Sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit sepeda motor menggunakan *Simple Additive Wighting (SAW)* pada FIF Group Bangkalan

2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini bagi pemilik perusahaan, yaitu:

1. Mempermudah dalam menentukan kelayakan pengajuan kredit Sepeda Motor
2. Sebagai informasi yang bermanfaat bagi perusahaan.
3. Meminimalkan waktu dalam melakukan penilaian dan analisa terhadap konsumen pengajuan kredit.

1.3 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Hanya menghitung kelayakan pemberian kredit calon pembeli
2. Data Didapat dari kriteria – kriteria yang telah ditentukan
3. Kriteria yang diterapkan dalam pemberian kelayakan pemberian kredit antara lain :
 - a. Character (Karakter)
 - b. Uang Muka (Seberapa besar/kecil uang muka mempengaruhi kelayakan pemberian kredit)
 - c. Kemampuan (Kemampuan pembayaran angsuran setiap bulannya yang telah disepakati oleh calon pembeli)
 - d. Jaminan (Jaminan BPKB sepeda motor yang akan dibeli calon kredit)
 - e. Kondisi (Merupakan keadaan yang tercipta akibat perkembangan ekonomi, keuangan, moneter dan perbankan)

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap – tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat serta sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan lebih rinci tentang metode penelitian serta rancangan, prosedur penelitian, cara pengumpulan data, analisis data dan sampel

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, dan analisis kebutuhan sistem susulan, pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun